

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Karakteristik Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pakis yang beralamat di Jalan Raya Sumber Pasir No. 18, Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. SMP Negeri 1 Pakis memiliki 3 kelas yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX dengan jumlah kelas sebanyak 27 kelas dimana pada masing-masing tingkat memiliki 9 kelas. Kelas yang menjadi responden penelitian adalah kelas VIII dengan jumlah kelas sebanyak 9 kelas.

5.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin di SMP Negeri 1 Pakis

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	74	43,27
Perempuan	97	56,73
Total	171	100

Tabel 5.1 di atas menunjukkan gambaran dari distribusi jenis kelamin responden. Responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 97 responden (56,73%), sedangkan sisanya yaitu 74 responden (43,27%) berjenis kelamin laki-laki.

5.1.3 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel 5.2 Distribusi Responden berdasarkan Usia di SMP Negeri 1 Pakis

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
13 Tahun	52	30,41
14 Tahun	119	69,59
Total	171	100

Tabel 5.2 di atas menunjukkan distribusi jenis kelamin responden. Responden yang mengikuti penelitian ini memiliki usia antara 13-14 tahun. Sebagian besar usia responden dalam penelitian ini adalah 14 tahun yaitu sebanyak 119 responden (69,59%) dan sisanya sebanyak 52 responden (30,41%) berusia 13 tahun.

5.1.4 Distribusi Responden berdasarkan Interaksi Sosial Teman Sebaya

Tabel 5.3 Distribusi Responden berdasarkan Aspek Interaksi Sosial Teman Sebaya di SMP Negeri 1 Pakis

Aspek Interaksi Sosial Teman Sebaya	Tinggi		Rendah		Total	
	F	%	F	%	F	%
Kontak Sosial	81	47,37	90	52,63	171	100
Aktivitas Bersama	72	42,11	99	57,89	171	100
Frekuensi Hubungan	103	60,23	68	39,77	171	100

Tabel 5.3 diatas menunjukkan distribusi aspek interaksi sosial teman sebaya responden. Aspek kontak sosial diklasifikasikan menjadi tinggi dan rendah. Responden dikatakan memiliki aspek kontak sosial tinggi jika nilainya lebih dari rata-rata aspek kontak sosial yang dilakukan oleh keseluruhan responden yaitu lebih dari 28,39. Responden dikatakan memiliki aspek kontak

sosial rendah jika nilainya kurang dari sama dengan rata-rata aspek kontak sosial yang dilakukan oleh keseluruhan responden yaitu kurang dari sama dengan 28,39. Hasil penelitian menunjukkan, dari 171 responden sebagian besar responden memiliki kontak sosial rendah yaitu sebanyak 90 responden (52,63%) dan sisanya 81 responden (47,37%) memiliki kontak sosial tinggi.

Aspek aktivitas bersama diklasifikasikan menjadi tinggi dan rendah. Responden dikatakan memiliki aspek aktivitas bersama tinggi jika nilainya lebih dari rata-rata aspek aktivitas bersama yang dilakukan oleh keseluruhan responden yaitu lebih dari 27,03. Responden dikatakan memiliki aspek aktivitas bersama rendah jika nilainya kurang dari sama dengan rata-rata aspek aktivitas bersama yang dilakukan oleh keseluruhan responden yaitu kurang dari sama dengan 27,03. Hasil penelitian menunjukkan, dari 171 responden sebagian besar responden memiliki aktivitas bersama rendah yaitu sebanyak 99 responden (57,89%) dan sisanya 72 responden (42,11%) memiliki aktivitas bersama tinggi.

Aspek frekuensi hubungan diklasifikasikan menjadi tinggi dan rendah. Responden dikatakan memiliki aspek frekuensi hubungan tinggi jika nilainya lebih dari rata-rata aspek frekuensi hubungan yang dilakukan oleh keseluruhan responden yaitu lebih dari 12,87. Responden dikatakan memiliki aspek frekuensi hubungan rendah jika nilainya kurang dari sama dengan rata-rata aspek frekuensi hubungan yang dilakukan oleh keseluruhan responden yaitu kurang dari sama dengan 12,87. Hasil penelitian menunjukkan, dari 171 responden sebagian besar responden memiliki frekuensi hubungan tinggi yaitu sebanyak 103 responden (60,23%) dan sisanya 68 responden (39,77%) memiliki frekuensi hubungan rendah.

Tabel 5.4 Analisis Responden berdasarkan Aspek Interaksi Sosial Teman Sebaya di SMP Negeri 1 Pakis

Aspek Interaksi Sosial Teman Sebaya	Mean	SD	Min	Max
Kontak Sosial	28,39	2,842	19	39
Aktivitas Bersama	27,03	2,395	19	32
Frekuensi Hubungan	12,87	1,661	8	16

Tabel 5.4 diatas menunjukkan gambaran dari analisis aspek interaksi sosial teman sebaya. Nilai rata rata aspek kontak sosial responden sebesar 28,39 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,842. Nilai minimal aspek kontak sosial responden adalah 19, dan nilai maksimal aspek kontak sosial responden adalah 35.

Nilai rata rata aspek aktivitas bersama responden sebesar 27,03 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,395. Nilai minimal aspek aktivitas bersama responden adalah 19, dan nilai maksimal aspek aktivitas bersama responden adalah 32. Nilai rata rata aspek frekuensi hubungan responden sebesar 12,87 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,661. Nilai minimal aspek frekuensi hubungan responden adalah 8, dan nilai maksimal aspek frekuensi hubungan responden adalah 16.

Tabel 5.5 Distribusi Responden berdasarkan Interaksi Sosial Teman Sebaya di SMP negeri 1 Pakis

Interaksi Sosial Teman Sebaya	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	85	49,7
Rendah	86	50,3
Total	171	100

Tabel 5.5 diatas menunjukkan gambaran dari distribusi responden berdasarkan interaksi sosial teman sebaya. Interaksi sosial teman sebaya diklasifikasikan menjadi tinggi dan rendah. Responden dikatakan memiliki

interaksi sosial teman sebaya tinggi jika nilainya lebih dari rata-rata interaksi sosial teman sebaya yang dilakukan oleh keseluruhan responden yaitu lebih dari 68,29. Responden dikatakan memiliki interaksi sosial teman sebaya rendah jika nilainya kurang dari sama dengan rata-rata interaksi sosial teman sebaya yang dilakukan oleh keseluruhan responden yaitu kurang dari sama dengan 68,29. Responden sebagian besar memiliki interaksi sosial teman sebaya rendah yaitu sebanyak 86 responden (50,3%), sedangkan responden yang memiliki interaksi sosial teman sebaya tinggi sebanyak 85 responden (49,7%).

Tabel 5.6 Analisis Responden berdasarkan Interaksi Sosial Teman Sebaya di SMP Negeri 1 Pakis

Variabel	Mean	SD	Min	Max
Interaksi Sosial Teman Sebaya	68,29	5,378	48	80

Tabel 5.6 diatas menunjukkan gambaran dari analisis interaksi sosial teman sebaya responden. Nilai rata-rata interaksi sosial teman sebaya responden sebesar 68,29 dengan nilai standar deviasi 5,378. Nilai minimal interaksi sosial teman sebaya responden adalah 48, sedangkan nilai maksimal interaksi sosial teman sebaya responden adalah 80.

5.1.5 Distribusi Responden berdasarkan Konsep Diri Remaja

Tabel 5.7 Distribusi Responden berdasarkan Komponen Konsep Diri Remaja di SMP Negeri 1 Pakis

Komponen Konsep Diri Remaja	Positif		Negatif		Total	
	F	%	F	%	F	%
Citra Tubuh	95	55,56	76	44,44	171	100
Ideal Diri	86	50,29	85	49,71	171	100
Harga Diri	98	57,31	73	42,69	171	100
Peran Diri	67	39,18	104	60,82	171	100
Identitas Diri	101	59,06	70	40,94	171	100

Tabel 5.7 diatas menunjukkan distribusi komponen konsep diri reamaja responden. Komponen citra tubuh diklasifikasikan menjadi positif dan negatif. Responden dikatakan memiliki komponen citra tubuh positif jika nilainya lebih dari rata-rata komponen citra tubuh yang dimiliki oleh keseluruhan responden yaitu lebih dari 14,72. Responden dikatakan memiliki komponen citra tubuh negatif jika nilainya kurang dari sama dengan rata-rata komponen citra tubuh yang dimiliki oleh keseluruhan responden yaitu kurang dari sama dengan 14,72. Hasil penelitian menunjukkan, dari 171 responden sebagian besar responden memiliki citra tubuh positif yaitu sebanyak 95 responden (55,56%) dan sisanya 76 responden (44,44%) memiliki citra tubuh negatif.

Komponen ideal diri diklasifikasikan menjadi positif dan negatif. Responden dikatakan memiliki komponen ideal diri positif jika nilainya lebih dari rata-rata komponen ideal diri yang dimiliki oleh keseluruhan responden yaitu lebih dari 21,19. Responden dikatakan memiliki komponen ideal diri negatif jika nilainya kurang dari sama dengan rata-rata komponen ideal diri yang dimiliki oleh keseluruhan responden yaitu kurang dari sama dengan 21,19. Hasil penelitian menunjukkan, dari 171 responden sebagian besar responden memiliki ideal diri positif yaitu sebanyak 96 responden (50,29%) dan sisanya 85 responden (49,71%) memiliki ideal diri negatif.

Komponen harga diri diklasifikasikan menjadi positif dan negatif. Responden dikatakan memiliki komponen harga diri positif jika nilainya lebih dari rata-rata komponen harga diri yang dimiliki oleh keseluruhan responden yaitu lebih dari 12,9. Responden dikatakan memiliki komponen harga diri negatif jika nilainya kurang dari rata-rata komponen harga diri yang dimiliki oleh keseluruhan responden yaitu kurang dari sama dengan 12,9. Hasil penelitian menunjukkan, dari 171 responden sebagian besar responden memiliki harga diri positif yaitu

sebanyak 98 responden (57,31%) dan sisanya 73 responden (42,69%) memiliki harga diri negatif.

Komponen peran diri diklasifikasikan menjadi positif dan negatif. Responden dikatakan memiliki komponen peran diri positif jika nilainya lebih dari rata-rata komponen peran diri yang dimiliki oleh keseluruhan responden yaitu lebih dari 12,09. Responden dikatakan memiliki komponen peran diri negatif jika nilainya kurang dari rata-rata komponen peran diri yang dimiliki oleh keseluruhan responden yaitu kurang dari sama dengan 12,09. Hasil penelitian menunjukkan, dari 171 responden sebagian besar responden memiliki peran diri negatif yaitu sebanyak 104 responden (60,82%) dan sisanya 67 responden (39,18%) memiliki peran diri positif.

Komponen identitas diri diklasifikasikan menjadi positif dan negatif. Responden dikatakan memiliki komponen identitas diri positif jika nilainya lebih dari rata-rata komponen identitas diri yang dimiliki oleh keseluruhan responden yaitu lebih dari 10,64. Responden dikatakan memiliki identitas diri negatif jika nilainya kurang dari rata-rata komponen identitas diri yang dimiliki oleh keseluruhan responden yaitu kurang dari sama dengan 10,64. Hasil penelitian menunjukkan, dari 171 responden sebagian besar responden memiliki identitas diri positif yaitu sebanyak 101 responden (59,06%) dan sisanya 70 responden (40,94%) memiliki identitas diri negatif.

Tabel 5.8 Analisis Responden berdasarkan Komponen Konsep Diri Remaja di SMP Negeri 1 Pakis

Komponen Konsep Diri Remaja	Mean	SD	Min	Max
Citra Tubuh	14,72	2,355	8	20
Ideal Diri	21,19	2,304	13	24
Harga Diri	12,9	1,626	8	16
Peran Diri	12,09	1,562	8	16
Identitas Diri	10,64	1,268	6	12

Tabel 5.8 diatas menunjukkan gambaran dari analisis komponen konsep diri remaja. Nilai rata rata komponen citra tubuh responden sebesar 14,72 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,355. Nilai minimal komponen citra tubuh responden adalah 8, dan nilai maksimal komponen citra tubuh responden adalah 20.

Nilai rata rata komponen ideal diri responden sebesar 21,19 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,304. Nilai minimal komponen ideal diri responden adalah 13, dan nilai maksimal komponen ideal diri responden adalah 24. Nilai rata rata komponen harga diri responden sebesar 12,9 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,626. Nilai minimal komponen harga diri responden adalah 8 dan nilai maksimal komponen harga diri responden adalah 16.

Nilai rata rata komponen peran diri responden sebesar 12,09 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,562. Nilai minimal komponen peran diri responden adalah 8, dan nilai maksimal komponen peran diri responden adalah 16. Nilai rata rata komponen identitas diri responden sebesar 10,64 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,268. Nilai minimal komponen identitas diri responden adalah 6, dan nilai maksimal komponen identitas diri responden adalah 12.

Tabel 5.9 Distribusi Responden berdasarkan Konsep Diri Remaja di SMP Negeri 1 Pakis

Konsep Diri Remaja	Frekuensi	Presentase (%)
Positif	96	56,1
Negatif	75	43,9
Total	171	100

Tabel 5.9 diatas menunjukkan gambaran dari distribusi responden berdasarkan konsep diri remaja. Konsep diri remaja diklasifikasikan menjadi

positif dan negatif. Responden dikatakan memiliki konsep diri tinggi jika nilainya lebih dari rata-rata konsep diri yang dimiliki oleh keseluruhan responden yaitu lebih dari 71,55. Responden dikatakan memiliki konsep diri negatif jika nilainya kurang dari sama dengan rata-rata konsep diri yang dimiliki oleh keseluruhan responden yaitu kurang dari sama dengan 71,55. Responden sebagian besar memiliki konsep diri remaja positif yaitu sebanyak 96 responden (56,1%), sedangkan responden yang memiliki konsep diri remaja negatif sebanyak 75 responden (43,9%).

Tabel 5.10 Analisis Responden berdasarkan Konsep Diri Remaja di SMP Negeri 1 Pakis

Variabel	Mean	SD	Min	Max
Konsep Diri Remaja	71,55	6,535	48	85

Tabel 5.10 diatas menunjukkan gambaran dari analisis konsep diri remaja. Nilai rata rata konsep diri remaja responden sebesar 71,55 dengan nilai standar deviasi sebesar 6,535. Nilai minimal konsep diri remaja responden adalah 48, dan nilai maksimal konsep diri remaja responden adalah 85.

5.2 Analisis Data

5.2.1 Uji Normalitas Data

Data hasil penelitian harus berdistribusi normal untuk memenuhi persyaratan menggunakan uji statistik parametrik, sehingga perlu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* terhadap masing-masing variable penelitian.

Tabel 5.11 Hasil Analisis Uji Normalitas Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Konsep Diri Remaja

	Interaksi Sosial Teman Sebaya	Konsep Diri Remaja
<i>p (value)</i>	0.255	0.120

Tabel 5.11 diatas menunjukkan bahwa uji normalitas yang telah dilakukan dari kedua variabel tersebut, keduanya memiliki $p(value) > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal. Analisa data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan uji statistik parametrik, yaitu *Uji Pearson*.

5.2.2 Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Konsep Diri Remaja pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pakis

Tabel 5.12 Sebaran Data Responden Antara Variabel Interaksi Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri Remaja di SMP Negeri 1 Pakis

Karakteristik	Konsep Diri Remaja Positif		Konsep Diri Remaja Negatif		Total	
	F	%	F	%	F	%
Interaksi Sosial Teman Sebaya Tinggi	67	39,2	18	10,5	85	49,7
Interaksi Sosial Teman Sebaya Rendah	29	17	57	33,3	86	50,3
Total	96	56,1	75	43,9	171	100

Tabel 5.12 diatas menunjukkan bahwa responden dengan interaksi sosial teman sebaya tinggi dan memiliki konsep diri positif sebanyak 67 (39,2%) responden, sedangkan responden dengan interaksi sosial teman sebaya tinggi dan memiliki konsep diri remaja negatif sebanyak 18 responden (10,5%). Responden dengan interaksi sosial teman sebaya rendah dan memiliki konsep

diri negatif sebanyak 57 responden (33,3%), sedangkan responden dengan interaksi sosial teman sebaya rendah dan konsep diri positif sebanyak 29 responden (17%).

Tabel 5.13 Hasil Analisis Uji Pearson pada Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Konsep Diri Remaja pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pakis

n	SD	α	$p(\text{value})$	Pearson Correlation
171	$\pm 5,378-6,535$	0,05	0,000	0,568

Tabel 5.13 diatas menunjukkan hasil analisa *Uji Pearson* interaksi sosial teman sebaya dan konsep diri remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pakis. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara interaksi sosial teman sebaya dengan konsep diri remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pakis. Nilai koefisien korelasi dari *Pearson* adalah 0,568 menunjukkan korelasi positif atau searah dimana jika semakin tinggi interaksi sosial teman sebaya maka semakin positif pula konsep diri remaja dengan kekuatan korelasi sedang.